

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

#### 1. Profil MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus ialah suatu pendidikan formal tingkatan Sekolah Menengah Pertama yang dibuat pada bertepatan pada 21 Juli 2001 di Kabupaten Kudus, akuratnya di Jalan. Masjid Jami' Darul Abidin Dusun Cranggang, mempunyai batas- batas meliputi:

- a. Sisi selatan Desa Kandangmas
- b. Sisi Barat Desa Lau dan Kajar
- c. Sisi utara Desa Kuwukan
- d. Sisi timur Desa Tergo.

Lokasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus bila dijangkau dengan alat transportasi umum tidak sangat susah, alhasil mengenai transportasi dilewati angkudes Dawe-Cranggang serta Bareng Colo alhasil tidak begitu jadi permasalahan.<sup>1</sup>

#### 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus mempunyai visi, sebagai berikut: “TERWUJUDNYA INSAN CENDIKIA, BERAKHLAK MULIA, BERPEGANG AHLUSUNNAH WAL JAMA’AH.” Guna memperjelas visi itu, dijelaskan sebagian misi, meliputi:

- a. Melaksanakan pendidikan dengan pembelajaran yang efisien serta bermutu dalam perolehan hasil akademik.
- b. Melaksanakan pembelajaran bernuansa Islam ala Ahlunnah waljama' ah dengan menghasilkan kawasan yang agamis dimadrasah.
- c. Melaksanakan pembinaan serta pelatihan life skill buat menggali serta mengembangkan minat, kemampuan peserta didik yang berpotensi tinggi supaya bisa berkembang dengan maksimal.
- d. Menanamkan kebiasaan akhlakul karimah pada semua masyarakat madrasah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Data observasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe, 25 Oktober 2022

<sup>2</sup> Data Observasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe, 25 Oktober 2022

### 3. Struktur Organisasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Sebagai lembaga pendidikan MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus memiliki struktur organisasi sebagai sistem yang mengatur fungsi dan tanggung jawab tiap amanah yang di dalamnya, Adapun struktur pengurus sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah : Drs. H. M. Zuhdi
- b. Waka Kurikulum : Aprilya W. S.Pd
- c. Waka Kesiswaan : Kartubi, SH, S.Pd
- d. Waka Sarpras : Satibi, S.Pd.I
- e. Bendahara : Andraeni Lina PS, S.Pd
- f. Staf Tata Usaha : Aguh Prayogo S. IP
- g. Wali Kelas VII-A : Solichatun, S.Pd
- h. Wali Kelas VII-B : Arin Arfianti, S.Pd.I
- i. Wali Kelas VIII : Ahmad Thoyib, S.Pd.I
- j. Wali Kelas IX-A : Satibi, S.Pd.I
- k. Wali Kelas IX-B : Satibi, S.Pd.I
- l. Wali Kelas IX-C : Ahmad Roziqin, S.Pd.

### 4. Keadaan Guru di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Guru merupakan tokoh yang paling penting dalam suatu proses pembelajaran. Seorang guru bertugas serta bertanggung jawab sebagai seorang pengajar (*transfer of knowledge*) sekaligus sebagai pendidik (*transfer of value*) mengingat kewajiban serta tanggung jawab selaku guru amat berat, sehingga bisa diperlukan tenaga profesional dalam mengatur kelas. Sebab perkembangan peserta didik terkait dari tingkatan keterampilan masing- masing.

Kondisi guru di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Berbeda tingkatannya. Dengan seluruh keterbatasan serta keunggulannya, pada guru yang membimbing di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yang di ambil sudah lewat pertimbangan yang matang yang diusahakan bisa bekerja dengan bagus serta maksimal serupa keahlian yang dipunyai. Dengan cara totalitas guru serta pegawai di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus tahun ajaran 2021/ 2022 berjumlah sejumlah 19 orang, yang terdiri dari 18 tenaga pengajar serta 1 TU. Tingkatan pembelajaran guru yang kebanyakan berpendidikan S1 serta terdapat pula yang berakal ponpes ataupun tamatan dari pondokan pesantren.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Data observasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe, 25 Oktober 2022

## B. Deskripsi Data Penelitian

Selain paparan data berupa informasi terkait dengan MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, peneliti pula akan mengungkapkan informasi hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi sepanjang melaksanakan penelitian. Hasil penelitian dimaksudkan guna menyuguhkan informasi yang sudah didapat dari penelitian terpaut dengan strategi guru IPS dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

### 1. Strategi Yang Digunakan Guru IPS Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Pada masa pandemi pembelajaran dilakukan dengan cara daring selaku upaya guna menekan penyebaran Covid- 19. Pembelajaran dijalankan memakai aplikasi dan layanan kelas virtual yang bisa diakses memakai jaringan internet, oleh karena itu pemakaian strategi dalam proses pembelajaran daring sungguh dibutuhkan. Guru wajib dapat memilah strategi ataupun metode apa yang hendak diaplikasikan dalam proses pembelajaran, supaya anak didik bisa belajar dengan tenang serta mengerti dengan materi yang dituturkan.

Guru diwajibkan sanggup membuat aktif anak didik dalam jalannya belajar mengajar. Tidak hanya itu guru wajib dapat paham kepribadian tiap anak didik, guna memadukan kepribadian itu guru wajib mempunyai strategi yang pas dalam membimbing. Pemakaian strategi mengajar diharapkan bisa menghasilkan terbentuknya interaksi di kelas, alhasil jalannya pembelajaran bisa berjalan dengan maksimum tujuan pembelajaran bisa berhasil.

Keberhasilan pembelajaran ditetapkan oleh strategi yang dipakai oleh seseorang guru. Strategi yang cocok akan mengakibatkan kesuksesan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran ialah bagian yang tidak bisa dihindarkan dari cara pembelajaran, sebab pengaruhi kesuksesan pembelajaran. Semacam yang sudah diterangkan Pak Rifa' i terpaut bernilainya strategi pembelajaran, beliau menarangkan kalau:

“sungguh sungguh bernilai mas, sebab strategi memastikan petunjuk pembelajaran. Tanpa terdapatnya strategi yang cocok maka pembelajaran dikelas itu tidak bakal berlangsung dengan bagus serta tidak bakal sukses. Jadi,

strategi pembelajaran ialah dasar yang wajib dipunyai oleh tiap guru dalam mengajar.”<sup>4</sup>

Perihal serupa pula disebut oleh Pak Kartubi, beliau beranggapan kalau:

“Tentu saja bernilai mas, sebab bisa membangkitkan anak-anak untuk belajar dirumah. Sebab strategi itu fondasi seseorang guru dalam mengajar, oleh sebab itu strategi pembelajaran dibuat supaya pembelajaran yang dijalankan cocok dengan tujuan yang hendak dicapai.”<sup>5</sup>

Hasil wawancara itu dikuatkan responden berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran( RPP) yang dipakai selaku dasar ataupun strategi yang disiapkan guru kala hendak mengajar. Pembuatan RPP di era pandemi wajib diselaraskan dengan situasi anak didik, tidak hanya itu pula dengan mengikuti petunjuk yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, ialah RPP satu lembar.

#### **a. Strategi Pembelajaran Guru IPS Menggunakan Platform Pembelajaran Online**

Pemakaian strategi dalam proses pembelajaran memanglah sangat dibutuhkan, terlebih pada era pandemi hingga batas waktu yang belum diketahui. Sepanjang pembelajaran online, guru tidak dapat apabila hanya asal memilah strategi, disebabkan mata pelajaran yang diampu memuat banyak teori. Alhasil, dalam memilih strategi guru wajib mengenali terlebih dulu bagaimana kondisi anak didik untuk bisa menyesuakannya, alhasil tujuan dari pembelajaran itu bisa dicapai.

Adapun platform pembelajaran yang digunakan sebagai bentuk strategi guru dalam mengajar, mengontrol, dan mengawasi murid berupa pemakaian perantara:

##### **1) Media Whatsapp**

Dalam pembelajaran daring guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe umumnya memakai beberapa strategi serta metode yang dipakai dalam mengajar, seperti yang diterangkan Pak Rifa’ i ialah:

“Sepanjang pandemi ini kan pembelajaran dilaksanakan dengan cara online lewat grup wa mas. Jadi untuk penentuan strategi umumnya saya amati lebih dahulu situasi siswanya semacam apa, sesudah itu saya samakan strategi apa yang cocok dipakai pada

<sup>4</sup> Rifa’i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>5</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

dikala mengajar, supaya dikala menyampaikan materi anak didik mengerti serta tidak bingung.”<sup>6</sup>

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam mengajar selama masa pandemi yang mengharuskan siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka, guru dalam mengajar mencari jalan keluar dengan memanfaatkan media yang ada. Sehingga jalannya pembelajaran tetap bisa dilangsungkan. Dari keterangan pak Rifai di atas dapat diketahui whatsapp group menjadi salah satu perantara dalam mengkondisikan siswanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai komunikasi yang tidak langsung dari guru ke siswa satu kelas. Hal ini didasarkan bahwa whatsapp menjadi aplikasi di HP yang sudah familiar, sehingga siswa sudah tidak asing dalam pemakaiannya.

Pemakaian media whatsapp sebagai salah satu bentuk platform pembelajaran online juga dilakukan oleh pak Kurtubi yang menerangkan kalau:

“Pembelajaran pada setiap pertemuannya saya sampaikan melalui WA grup mas, soalnya kalau pakai aplikasi zoom kan kesian anak-anak karena kuotanya itu terlalu banyak dan sinyalnya juga kurang mendukung, pernah pakai tapi hanya sekali saja waktu itu. Kalau zaman dulu kan guru menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah saja jadi siswanya mudah bosan dan ngantuk, nah sekarang seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman strategi dan metode yang digunakan sudah berbeda yang sekiranya bisa membuat siswa itu semangat untuk belajar. Jadi kita sebagai guru harus ekstra inovatif dan kerja kerasnya lebih ditingkatkan lagi dibanding pada saat non pandemi mas”

Bersumber keterangan yang diungkapkan pak Kurtubi di atas dapat diketahui bahwa apa yang dilakukan pak Kurtubi selaras dengan keterangan pak Rifai. Yang mana dalam melaksanakan pembelajaran guru berusaha mencari jalan keluar terbaik yang sekiranya tidak memberatkan dan menyulitkan siswa dalam memperoleh materi atau transfer ilmu oleh guru. Dari penjelasan pak Kurtubi di atas dapat diketahui bahwa whatsapp lebih efektif dipakai

---

<sup>6</sup> Rifa’i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.



dibandingkan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang lain seperti zoom yang pada dasarnya akan lebih boros baik kuota, baterai, serta waktu. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan zoom siswa banyak yang tidak konsentrasi dan mengantuk selama melaksanakan pembelajaran.

## 2) Media Video Pembelajaran

Pemakaian media pembelajaran menggunakan video pembelajaran menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh guru di MTs NU Darul Anwar, hal ini seperti penjelasan dari Pak Kartubi:

“Umumnya anak didik itu inginnya tidak monoton kan mas, sehingga saya menciptakan video sekreatinya, ya meski browsing serta unduh di youtube tetapi kan sering- kali tidak sesuai dengan yang diinginkan. Saya pula membuat PPT yang terdapat kartun serta audio yang terdapat penjelasan saya pula supaya anak didik mudah mengerti serta lebih antusias untuk belajar. Jika untuk materi pokok peta aku maanfaatkan demonstrasi. Tidak hanya itu pula dengan menarangkan materi lewat Voice Note mas sebab kanak- kanak sering- kali sulit jika disuruh membaca buku. Tidak hanya memberi keterangan saya selingi pula dengan pemberian kewajiban ataupun kuis setiap hari di google form serta wa grup sering- kali pula dengan melaksanakan diskusi antar kelompok supaya seluruh anak didik bisa menghasilkan opini serta bertukar opini. Jadi sepanjang daring ini jika dapat kanak- kanak itu dibikin lebih suka serta aman dalam belajar, supaya anak didik tidak sangat terbebani. Jadi kita selaku guru berupaya memberikan yang terbaik buat anak-anak.”<sup>7</sup>

Bersumber dari penjelasan pak Kurtubi di atas bisa diketahui kalau pemakaian video akan memberi warna baru dalam proses belajar siswa. Sehingga saat belajar siswa tidak akan mudah jenuh walaupun materi yang ada banyak, sebab dalam video dapat diputar kapanpun dan dimanapun. Sehingga saat anak lupa atau tidak paham dengan sebuah

---

<sup>7</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

materi, siswa tersebut dapat memutar video pembelajaran tersebut lagi. Selain itu, video pembelajaran lebih menarik karena seringkali menampilkan cara penyampaian materi yang unik berupa gambar, keterangan, penjelasan suara yang digabung menjadi satu sehingga akan cepat memahami siswa daripada hanya mendengar penjelasan guru dengan metode ceramah.

Berkaitan dengan pemakaian video pembelajaran juga disampaikan oleh pak Rifai yang menerangkan kalau:

“Kalau saya mas umumnya menyampaikan materi itu memakai mind mapping yang telah saya buat, seringkali pula dengan film yang telah saya unduh dari youtube. Tidak hanya itu pula memakai metode dialog dengan membagi anak didik jadi 4- 6 grup. grup dibentuk sesuai dengan rumah anak didik yang berdekatan, terdapat pula yang bersumber pada ketersediaan internet yang tidak terdapat sinyal mendatangi temannya yang terdapat sinyal. Sempat lewat VC, tetapi terkendala oleh sinyal yang kerap mereka berdiskusi di rumah, tiap grup seringkali wajib didatangi dengan senantiasa menjaga protokol kesehatan. Jika ceramah jarang mas sebab kanak-kanak segera jenuh, untuk metode memakai resitasi, kewajiban terkait materi, seringkali berupa tes kadangkala berdiskusi dengan sahabat, guna pengumpulan tugas senantiasa terdapat antara waktu bila harus beregu, melainkan tes serta kuis harian. Jadi sepanjang daring bermacam metode itu saya gunakan mas serta untuk penentuan metodenya saya samakan dengan materi yang ada.”<sup>8</sup>

Dari penjelasan yang disampaikan pak Rifai di atas bisa diketahui bahwa memang benar kalau siswa akan lebih menyukai dan tertarik dengan materi yang bermacam bentuk dan jelas intinya. Melalui penggunaan video pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari sebab selain lebih ringkas dan dikemas dengan menarik, video pembelajaran juga dapat diputar berulang-ulang kapanpun dan dimanapun.

---

<sup>8</sup> Rifa'i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

## 2. Kendala Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Dalam cara belajar mengajar tentu tidak bebas dari sebagian kasus ataupun hambatan yang ada. Sebab dalam penerapan pembelajaran ada interaksi yang terangkai antara guru serta anak didik. Terbebas dari berkompeten ataupun tidaknya seseorang guru, permasalahan serta hambatan itu dapat tiba dari anak didik yang berhubungan serta keadaan yang lain- lain. Hambatan yang berawal dari anak didik misalnya motivasi belajar yang kecil, Fokus belajar yang kurang, rasa percaya diri yang kurang serta lain serupanya. Sebaliknya hambatan yang berawal dari luar anak didik semacam lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat, tidak hanya itu alat serta infrastruktur ataupun sarana pembelajaran yang kurang mencukupi, serta lain serupanya.

Sesudah peneliti mengenali sebagian strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, berikutnya periset berupaya untuk menggali tentang kendala yang dialami guru IPS dalam mempraktikkan strategi pembelajaran itu, semacam yang dibilang oleh Pak Rifa' i kalau:

“Pada dasarnya saya tidak pernah menyangka anak didik itu malas mas, cuma saja mereka kurang memiliki peluang saja. Terdapat sebagian permasalahan, sering- kali orang tua kurang mensupport buah hatinya, pada dikala pembelajaran anak didik oleh orang tuanya disuruh mencari rumput ataupun pekerjaan yang lain ataupun dibawa berpergian oleh orang tuanya. Pernah, terdapat pula satu anak didik sepanjang 3 bulan itu bolos, sesudah saya telusuri ternyata rawat inap di rumah sakit karna kecelakaan, namun orang tuanya tidak mengizinkannya ke sekolah serta akhirnya sesudah sehat anaknya melakukan seluruh tugas yang telah diberikan. Jadi jika terdapat permasalahan semacam ini saya bertanya temannya dulu kendala absennya mengapa semacam itu, Alhamdulillah saya tidak sempat mengalfa anak didik sebab beberapa kendala mulanya. Jika bosan betul tentu ada ya mas namanya pula kanak- kanak, tetapi beberapa besar mereka aktif- aktif, walaupun sebagian terdapat yang pasif. Tidak hanya itu pula kendalanya betul dari sinyal serta kuota sebab serba online.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Rifa' i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.



Dari kutipan hasil wawancara peneliti bisa merumuskan kalau kendala yang dialami oleh Pak Rifa' i dalam pembelajaran merupakan ada orang tua yang kurang mensupport anak didik dalam belajar serta ada anak didik yang pasif yang menimbulkan guru sedikit terkendala dalam pembelajaran. Hambatan yang lain ialah jaringan internet serta kuota internet yang bisa membatasi pembelajaran.

Sementara itu, menurut Pak Kartubi, kendala yang dirasakan ketika proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

“Pembelajaran daring kan beda serupa luring abang, jadi guru itu tidak mengerti keahlian anak didik dengan cara jelas, tidak hanya itu etika kesehariannya, tingkatan kejujuran, disiplin serta tanggung jawab pula kurang dapat diamati. Jika untuk anak yang giat terdapat tugas tentu lekas dituntaskan kemudian dikumpulkan, tetapi jika anak yang kurang giat, ya kasarannya berat kaki ia akan menunda-nunda melakukan. Kendala yang lain pula ada beberapa anak didik yang pasif, semacam yang sampean tahu digrup wa dikala pembelajaran senantiasa saja anak yang pasif tidak banyak menanya, yang menanya serta menanggapi salampun betul kanak-kanak itu-itu saja yang aktif, jika saya bertanya mengapa yang lain tidak menanggapi tanggapannya karna telah diwakili oleh temannya semacam itu. Jika buat kuis setiap hari, pada situasi semacam ini guru tidak memperkirakan itu, tetapi jika anak didik belajar jujur anak didik tidak melihat buku. Hambatan yang lain bagi saya pula dari daya serap anak didik yang berbeda-beda. Tidak hanya itu kendalanya betul kuota serta jaringan internet itu, soalnya kan kita belajar tergantung pada internet mas. Terdapat pula anak didik yang wajib bergantian HP dengan kakaknya.”<sup>10</sup>

Dari kutipan hasil wawancara peneliti bisa merumuskan kalau hambatan yang dialami oleh Pak Kartubi dalam cara pembelajaran merupakan terdapatnya anak didik yang pasif, daya serap anak didik yang tidak sama, sarana anak didik yang kurang mencukupi ialah pemakaian HP yang bergantian, kuota internet serta jaringan internet. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, kendala yang dihadapi oleh Pak Rifa' i dan Pak Kartubi dalam menjalankan strategi pembelajaran pada era pandemi Covid- 19 merupakan sinyal ataupun jaringan internet,

---

<sup>10</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

kuota internet, dan sarana belajar anak didik yang kurang mencukupi semacam terdapatnya anak didik yang tidak memiliki HP android. Sebaliknya hambatan yang berawal dari diri anak didik ialah terdapatnya perbandingan kepribadian pada anak didik, terdapatnya perbedaan daya serap ataupun keahlian pada anak didik, terdapatnya anak didik yang pasif, dan minimnya support ataupun dorongan dari orang tua anak didik.

### **3. Cara Mengatasi Kendala Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus**

Pembelajaran daring diduga jadi salah satunya jembatan ataupun media penyampai materi antara guru serta anak didik pada era pandemi. Untuk guru yang tidak terbiasa melaksanakan pembelajaran tatap muka situasi ini menimbulkan ketidaksiapan dalam cara pembelajaran.

Pembelajaran daring ialah metode terkini dalam cara belajar mengajar yang membutuhkan sarana seperti smartphone, laptop ataupun computer dalam penyampaian materi pembelajaran. Tidak hanya itu pembelajaran daring pula membutuhkan jaringan internet( signal) serta kuota internet. Bila ada anak didik yang sarana pembelajarannya kurang mencukupi hingga akan jadi hambatan jalannya pembelajaran

Pada dasarnya kondisi anak didik yang satu dengan anak didik yang yang lain tidaklah sama, serta keahlian anak didik yang satu dengan anak didik yang yang lain pula tidak sama. Terdapat yang kemajuannya cepat terdapat pula yang kemajuannya lambat. Perihal ini memunculkan perbedaan basic serta variasi keahlian belajar pada tiap anak didik itu sendiri alhasil menimbulkan guru sedikit terhambat dalam penyampaian materi pembelajaran.

Sesudah peneliti mengetahui beberapa hambatan yang dialami oleh guru IPS dalam mempraktikkan strategi pembelajaran pada era pandemi di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, berikutnya peneliti berupaya untuk menggali bagaimana metode menanggulangi kendala itu, semacam yang dikatakan oleh Pak Rifa' i kalau:

“Serupa yang saya jelaskan tadi mas, umumnya anak didik yang tidak masuk malamnya bertanya tugas yang diserahkan serta kadangkala beberapa kali saya wajib home visit ke anak didik. Terdapat pula anak didik yang mau saya minta buat jadi pembimbing untuk teman- temannya yang lain, jadi walaupun bukan waktunya pelajaran IPS, mereka dapat belajar bersama teman- temannya yang lain. Serta jika

terdapat anak didik yang andaikan jenuh ataupun bosan betul saya kasih semangat, saya kasih stiker serta tidak tidak sering saya buat kan edukasi guyanon supaya mereka bersemangat dalam belajar. Yang penting bagaimana triknya supaya anak didik dapat menikmati belajar serta tidak merasa terbebani gitu mbak. Untuk anak didik yang tidak terdapat sinyal internet serta tidak memiliki kuota umumnya saya perintah belajar serempak dengan temannya yang terdapat sinyal serta kuota internetnya mbak. Jadi selaku guru kita wajib dapat menguasai situasi anak didik, serta memastikan seluruh siswanya bisa mengikuti pembelajaran dengan bagus tanpa terdapat beban semacam itu.”<sup>11</sup>

Dari kutipan hasil wawancara diatas bisa disimpulkan kalau metode yang dilakukan oleh Pak Rifa’i dalam menanggulangi kendala itu merupakan guru melaksanakan home visit bila memanglah dibutuhkan, guru meminta salah satu anak didik untuk jadi pembimbing anak didik yang lain, guru memberikan dorongan pada anak didik yang jenuh pada dikala pembelajaran berjalan dan mengutarakan anak didik supaya belajar dengan teman yang sarana belajarnya lebih mencukupi. Alhasil guru wajib dapat menguasai anak didik serta melaksanakan yang terbaik untuk anak didik meski dalam cara ada kendala yang wajib dihadapi.

Sedangkan menurut Pak Kartubi teknik dalam menanggulangi kendala yang dialami itu ialah:

“Selaku guru ya kita wajib tanggap mencari jalan keluarnya mas, nyatanya kita wajib lebih inovatif serta inovatif serta kegiatan kerasnya lebih ditingkatkan lagi dibanding masa bukan pandemi, lalu tidak malas menciptakan media pembelajaran supaya anak didik dapat belajar dengan riang, tenang, serta tidak merasa terbebani pula. Setelah itu kita wajib senantiasa memberi antusias pada anak didik. Betul sesekali kita dapat gunakan Video Call supaya lazim mencermati tindakan anak didik. Setelah itu sebisa bisa jadi aku menghasilkan kerjasama serta kompetisi yang sehat, dalam perihal apa? betul misalnya dikala terdapat kewajiban anak didik yang segera mengumpulkan nilainya lebih besar dibanding anak didik yang telanjur mengumpulkan nilainya bakal dikurangi. Sedemikian itu pula anak didik yang aktif dalam pembelajaran hendak memperoleh nilai bonus dari anak didik yang pasif. Dengan sedemikian itu anak didik

---

<sup>11</sup> Rifa’i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

yang pasif hendak terdorong buat lebih aktif. Jika buat hambatan jaringan internet serta kuota internet itu kanak-kanak dapat belajar bersama sahabatnya yang lain yang sarana belajarnya lebih mencukupi. Dengan sedemikian itu tidak terdapat anak didik yang terabaikan buat belajar.”<sup>12</sup>

Dari kutipan hasil wawancara peneliti bisa merumuskan kalau metode yang dicoba oleh Pak Kartubi dalam menanggulangi kendala tersebut ialah guru harus lebih inovatif serta inovatif dalam membuat media pembelajaran, tidak malas serta kegiatan kerasnya lebih ditingkatkan, guru wajib senantiasa memberikan semangat pada siswasiswanya, membuat anak didik lebih aktif pada dikala pembelajaran, dan menganjurkan anak didik buat berlatih dengan anak didik lain yang mempunyai sarana lebih mencukupi.

Dari hasil wawancara yang dijalankan peneliti dengan 2 guru IPS, bisa disimpulkan kalau metode yang dijalankan guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe dalam menanggulangi hambatan yang ada ialah guru wajib memotivasi dirinya sendiri selaku seseorang pengajar serta memotivasi siswanya supaya lebih antusias serta bersemangat dalam belajar, melaksanakan pendekatan serta membagikan perhatian pada anak didik, guru wajib lebih inovatif serta inovatif dalam membuat media pembelajaran supaya anak didik aktif serta tidak gampang bosan, guru tidak bisa malas serta kerja kerasnya lebih ditambahkan lagi dibanding pada era non pandemi, melaksanakan home visit bila dibutuhkan dan menganjurkan anak didik buat belajar bersama sahabat yang sarana belajarnya lebih mencukupi.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisa Strategi yang Digunakan Guru IPS Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus**

Strategi adalah sikap dalam mengambil tindakan akan menggapai tujuan yang sudah ditetapkan, serta dikaitkan dengan proses pengajaran. Strategi bisa dimaksud selaku pola umum aktivitas yang dilakukan guru bersama peserta didik di dunia belajar buat menggapai tujuan yang sudah ditentukan. Strategi pembelajaran yakni konsep, metode, dan alat yang hendak dipakai dalam aktivitas belajar mengajar mulai dari awal sampai penutup dengan mencermati suasana serta situasi, sumber belajar, keinginan

---

<sup>12</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

peserta didik serta karakter peserta didik yang dialami guna menggapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.<sup>13</sup>

Setelah menjalankan penelitian, pengamatan di lapangan, sehingga penulis dapat mengelompokkan analisa mengenai strategi yang digunakan guru IPS dalam pembelajaran di masa pandemi di MTs Darul Anwar Cranggang meliputi:

#### **a. Strategi Pembelajaran Guru IPS dalam Pembelajaran Online**

Selama masa pandemi pembelajaran dilangsungkan dengan cara daring selaku upaya guna mengurangi penyebaran Covid- 19. Pembelajaran dilaksanakan dengan memakai aplikasi dan layanan kelas virtual yang bisa diakses memakai jaringan internet. Alat yang mendukung pembelajaran daring banyak diadakan oleh program digital dengan berbagai kelengkapan yang tidak sama serupa dengan interaksi yang mau digapai.

Platform digital sendiri ialah program digital yang digunakan dan bisa mendukung kesuksesan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil temuan di lapangan didapatkan informasi kalau strategi yang dipakai oleh guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yaitu:

##### **1) Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Dalam strategi pembelajaran inkuiri, siswa memiliki peranan yang lebih aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Hal ini sesuai dengan definisi strategi pembelajaran inkuiri itu sendiri, yaitu strategi pembelajaran yang memberikan ruang pada siswa untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran. Itu artinya, siswa tidak hanya menerima penjelasan saja dari guru, tapi juga berupaya untuk menemukan inti dari materi pelajaran secara mandiri. Adapun tujuan dari strategi pembelajaran ini adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Oleh karena itu, dalam strategi pembelajaran inkuiri ini siswa tidak hanya dituntut agar dapat menguasai materi pelajaran saja, tapi juga dapat menggunakan potensi yang dimilikinya secara maksimal.

---

<sup>13</sup> Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),13.



Jadi, berdasarkan hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe dalam mengajar selama masa pandemi menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, diskusi dan pemberian materi melalui media whatsapp group. Dari hal ini diketahui bahwa guru memberikan ruang untuk siswa agar dapat memahami materi yang disampaikan baik berupa video pembelajaran ataupun materi, serta memberi ruang untuk berdiskusi dengan media whatsapp. Hal ini dapat memunculkan kemandirian siswa dalam belajar, dan mengetahui inti dari pelajaran yang diajarkan oleh guru.

## 2) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 sampai 6 orang. Setiap kelompok akan mendapatkan tugas masing-masing dari guru untuk dikerjakan bersama-sama. Apabila ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru, maka anggota kelompok yang lain bertugas untuk menjelaskannya, sebelum mengajukan bertanya kepada guru.

Adapun tujuan dari strategi pembelajaran kooperatif ini adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa, memberikan peluang yang sama kepada setiap siswa untuk sukses dalam belajar, dan mengembangkan keterampilan sosial siswa. Dalam hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pak Kurtubi, seperti yang dijelaskan dalam wawancara peneliti yaitu:

“Umumnya anak didik itu inginnya tidak monoton kan mas, sehingga saya menciptakan video sekreatinya, ya meski browsing serta unduh di youtube tetapi kan sering- kali tidak sesuai dengan yang diinginkan. Saya pula membuat PPT yang terdapat kartun serta audio yang terdapat penjelasan saya pula supaya anak didik mudah mengerti serta lebih antusias untuk belajar. Jika untuk materi pokok peta aku maanfaatkan demonstrasi. Tidak hanya itu pula dengan menarangkan materi lewat Voice Note mas sebab kanak- kanak sering- kali sulit jika disuruh membaca buku. Tidak hanya memberi penjelasan, saya selingi pula dengan pemberian tugas ataupun

kuis harian di google form serta wa grup sering- kali pula dengan melaksanakan diskusi antar kelompok supaya seluruh anak didik bisa menghasilkan opini serta bertukar opini. Jadi sepanjang daring ini jika dapat kanak- kanak itu dibikin lebih suka serta aman dalam belajar, supaya anak didik tidak sangat terbebani. Jadi kita selaku guru berupaya memberikan yang terbaik buat anak- anak.”<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara dengan pak Kurtubi selaku guru IPS di MTs NU Darul Anwar dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran selama masa pandemi, beliau menggunakan strategi menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas, dan seringkali menggunakan strategi kooperatif berupa membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait materi yang dibahas.

Jadi, dalam melakukan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggung Dawe menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan juga strategi pembelajaran kooperatif, yang mana bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswa dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, karena menggunakan media whatsapp siswa akan lebih percaya diri, sebab siswa yang tadinya di kelas malu dalam beropini, akhirnya bisa lebih percaya diri dalam berpendapat sebab tidak bertemu dengan temannya secara langsung.

## **b. Media Pembelajaran Guru IPS Menggunakan Plattform Pembelajaran Online**

### **1) Diskusi Melalui Media Whatsapp Group**

Platform yang awal merupakan Whatsapp group. Aplikasi ini pula bisa mensupport kita buat melakukan pengajaran, bisanya saja peserta didik dijadikan dalam satu group, setelah itu pendidik mengunggah modul yang hendak diajarakn, setelah itu hingga terjadilah interaksi antara guru serta peserta ajar. WhatsApp ini pula bisa mengirimkan film pendek, jadi untuk para guru sekolah ataupun siswa bisa memakai ini, dimana kemudiannya peserta didik diberi kewajiban buat membuat sesuatu video yang terpaut dengan pembelajaran dan kemudia didiskusikan

---

<sup>14</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

Dalam pembelajaran daring guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe umumnya memakai beberapa strategi serta metode yang dipakai dalam mengajar, seperti yang diterangkan Pak Rifa' i ialah:

“Sepanjang pandemi ini kan pembelajaran dilaksanakan dengan cara online lewat grup wa mas. Jadi untuk penentuan strategi umumnya saya amati lebih dahulu situasi siswanya seperti apa, sesudah itu saya samakan strategi apa yang cocok dipakai pada dikala mengajar, supaya dikala menyampaikan materi anak didik mengerti serta tidak bingung.”<sup>15</sup>

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam mengajar selama masa pandemi yang mengharuskan siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka, guru dalam mengajar mencari jalan keluar dengan memanfaatkan media yang ada. Sehingga jalannya pembelajaran tetap bisa dilangsungkan. Dari keterangan pak Rifai di atas dapat diketahui whatsapp group menjadi salah satu perantara dalam mengkondisikan siswanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai komunikasi yang tidak langsung dari guru ke siswa satu kelas. Hal ini didasarkan bahwa whatsapp menjadi aplikasi di HP yang sudah familiar, sehingga siswa sudah tidak asing dalam pemakaiannya.

Pemakaian media whatsapp sebagai salah satu bentuk platform pembelajaran online juga dilakukan oleh pak Kurtubi yang menerangkan kalau:

“Pembelajaran pada setiap pertemuannya saya sampaikan melalui WA grup mas, soalnya kalau pakai aplikasi zoom kan kesian anak-anak karena kuotanya itu terlalu banyak dan sinyalnya juga kurang mendukung, pernah pakai tapi hanya sekali saja waktu itu. Kalau zaman dulu kan guru menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah saja jadi siswanya mudah bosan dan mengantuk, nah sekarang seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman strategi dan metode yang digunakan sudah berbeda yang sekiranya bisa membuat siswa itu semangat untuk belajar. Jadi kita sebagai guru harus ekstra inovatif dan kerja kerasnya lebih ditingkatkan lagi dibanding pada saat non pandemi mas”

---

<sup>15</sup> Rifa' i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

Bersumber keterangan yang diungkapkan pak Kurtubi di atas dapat diketahui bahwa apa yang dilakukan pak Kurtubi selaras dengan keterangan pak Rifai. Yang mana dalam melaksanakan pembelajaran guru berusaha mencari jalan keluar terbaik yang sekiranya tidak memberatkan dan menyulitkan siswa dalam memperoleh materi atau transfer ilmu oleh guru. Dari penjelasan pak Kurtubi di atas dapat diketahui bahwa whatsapp lebih efektif dipakai dibandingkan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang lain seperti zoom yang pada dasarnya akan lebih boros baik kuota, baterai, serta waktu. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan zoom siswa banyak yang tidak konsentrasi dan mengantuk selama melaksanakan pembelajaran.

Dari informasi hasil wawancara dengan 2 guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus yakni Pak Rifa'i dan Pak Kartubi pada deskripsi data penelitian seluruh guru IPS memakai whatsapp group dalam melaksanakan pembelajaran daring. Program ini diseleksi sebab penggunaannya lebih simpel serta gampang dipakai. Guru menggunakan program ini untuk dijadikan media ataupun tempat berbicara bagus pada dikala jam pelajaran ataupun diluar jam pelajaran. Lewat group WA mempermudah guru dalam menyampaikan informasi ataupun modul pembelajaran. Guru bisa mengirimkan modul dan uraian dalam wujud video, PPT, mind mapping, voice note apalagi buku lewat WA group.

Tidak hanya itu guru pula bisa melaksanakan absensi, mengirimkan pertanyaan penilaian, pertanyaan serta tugas yang lainnya. Tidak hanya itu WA group pula bisa dipakai untuk pembelajaran 2 arah lewat video call. Alhasil guru serta anak didik bisa bertatap wajah dengan cara langsung dalam cara penyampaian modul serta penyampaian kewajiban meski terdapat batas total pesertanya. Program ini dirasa gampang dipakai dalam pembelajaran daring oleh seluruh golongan paling utama guru, anak didik, serta orangtua anak didik dengan pemakaian jatah yang minim.

Jadi, berdasarkan analisis mengenai strategi pembelajaran menggunakan platform pembelajaran online yang menggunakan media whatsapp group dapat diketahui

bahwa whatsapp group sebagai sarana dalam berdiskusi dan bertukar informasi, sebagai sarana pemberian materi dari guru ke siswa selama masa pandemi. Hal tersebut dilakukan dengan cara guru memberi sebuah materi atau video pembelajaran dan siswa diberikan waktu untuk membaca atau memahami kemudian diberi pertanyaan untuk berdiskusi di group whatsapp tersebut. Selain itu, setelah pembelajaran selesai siswa masih tetap bisa membuka materi yang tersebut guna mengulang Kembali pelajaran atau memperjelas materi yang ada dalam video dan hasil diskusi yang ada di group whatsapp tersebut.

## 2) Pemakaian Video Pembelajaran

Pemakaian media pembelajaran menggunakan video pembelajaran menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh guru di MTs NU Darul Anwar, hal ini seperti penjelasan dari Pak Kartubi:

“Umumnya anak didik itu inginnya tidak monoton kan mas, sehingga saya menciptakan video sekreatinya, ya meski browsing serta unduh di youtube tetapi kan sering- kali tidak sesuai dengan yang diinginkan. Saya pula membuat PPT yang terdapat kartun serta audio yang terdapat penjelasan saya pula supaya anak didik mudah mengerti serta lebih antusias untuk belajar. Jika untuk materi pokok peta saya maanfaatkan demonstrasi. Tidak hanya itu pula dengan menarangkan materi lewat Voice Note mas sebab kanak- kanak sering- kali sulit jika disuruh membaca buku. Tidak hanya memberi penjelasan, saya selingi pula dengan pemberian tugas ataupun kuis harian di google form serta wa grup sering- kali pula dengan melaksanakan diskusi antar kelompok supaya seluruh anak didik bisa menghasilkan opini serta bertukar opini. Jadi sepanjang daring ini jika dapat kanak- kanak itu dibikin lebih suka serta aman dalam belajar, supaya anak didik tidak sangat terbebani. Jadi kita selaku guru berupaya memberikan yang terbaik buat anak- anak.”<sup>16</sup>

Bersumber dari penjelasan pak Kurtubi di atas bisa diketahui kalau pemakaian video akan memberi warna baru dalam proses belajar siswa. Sehingga saat belajar siswa tidak

<sup>16</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.



akan mudah jenuh walaupun materi yang ada banyak, sebab dalam video dapat diputar kapanpun dan dimanapun. Sehingga saat anak lupa atau tidak paham dengan sebuah materi, siswa tersebut dapat memutar video pembelajaran tersebut lagi. Selain itu, video pembelajaran lebih menarik karena seringkali menampilkan cara penyampaian materi yang unik berupa gambar, keterangan, penjelasan suara yang digabung menjadi satu sehingga akan cepat memahami siswa daripada hanya mendengar penjelasan guru dengan metode ceramah.

Berkaitan dengan pemakaian video pembelajaran juga disampaikan oleh pak Rifai yang menerangkan kalau:

“Kalau saya mas umumnya menyampaikan materi itu memakai mind mapping yang telah saya buat, seringkali pula dengan film yang telah saya unduh dari youtube. Tidak hanya itu pula memakai metode dialog dengan membagi anak didik jadi 4- 6 grup. grup dibentuk sesuai dengan rumah anak didik yang berdekatan, terdapat pula yang bersumber pada ketersediaan internet yang tidak terdapat sinyal mendatangi temannya yang terdapat sinyal. Sempat lewat VC, tetapi terkendala oleh sinyal yang kerap mereka berdiskusi di rumah, tiap grup seringkali wajib didatangi dengan senantiasa menjaga protokol kesehatan. Jika ceramah jarang mas sebab kanak-kanak segera jenuh, untuk metode memakai resitasi, kewajiban terkait materi, seringkali berupa tes kadangkala berdiskusi dengan sahabat, guna pengumpulan tugas senantiasa terdapat antara waktu bila harus beregu, melainkan tes serta kuis harian. Jadi sepanjang daring bermacam metode itu saya gunakan mas serta untuk penentuan metodenya saya samakan dengan materi yang ada.”<sup>17</sup>

Dari penjelasan yang disampaikan pak Rifai di atas bisa diketahui bahwa memang benar kalau siswa akan lebih menyukai dan tertarik dengan materi yang bermacam bentuk dan jelas intinya. Melalui penggunaan video pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari sebab selain lebih ringkas dan dikemas dengan menarik,

---

<sup>17</sup> Rifa'i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

video pembelajaran juga dapat diputar berulang-ulang kapanpun dan dimanapun.

Pemakaian video pembelajaran menjadi salah satu cara guru dalam menyederhanakan materi pembelajaran menjadi lebih ringkas dan langsung ke inti materi sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami materi. Sebab dalam modul seringkali dijelaskan secara panjang lebar yang menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang ada.

Jadi, berdasarkan analisis mengenai strategi pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dapat diketahui beberapa poin penting yaitu dalam pemakaian video pembelajaran memiliki lebih banyak manfaat sebab dalam video pembelajaran, materi diringkas dan diambil poin pentingnya sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, kemasana dalma video pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton, tidak seperti membaca pada buku yang isinya kebanyakan hanya sebuah tulisan huruf saja. Tentu hal tersebut akan lebih membuat siswa menjadi lebih jenuh. Selain itu, pemakaian video pembelajaran juga lebih efektif sebab bisa diputar berkali-kali kapanpun dan dimanapun.

### 3) Google Form

*Google form* ialah aplikasi dengan bentuk tampilan blangko selaku kertas kegiatan yang bisa dipakai bagus individu ataupun kelompok. Kelebihan platform ini merupakan terdapatnya template yang beraneka ragam untuk pembuatan tes ataupun pertanyaan, serta bisa memakai bermacam berbagai tipe uji cocok dengan kemauan guru, pula bisa meningkatkan lukisan serta film, dan hasil asumsi dari peserta didik dapat langsung tersembunyi dengan cara otomatis. Hasil informasi yang di dapat dari google form ditampilkan dengan mendetail serta mempermudah guru dalam melaksanakan evaluasi.<sup>18</sup>

Pemakaian google form sebagai salah satu platform pembelajaran online dilakukan oleh guru di MTs NU Darul Anwar Cranggang sebagai salah satu cara dalam melakukan tes kepada siswanya setelah melakukan kegiatan

---

<sup>18</sup> Gunawan, Suranti, dkk., "Variations of Models and Learning Platfrom for Prospective Teachers During the Covid-19 Pandemic Period." *Indonesian Journal of Teacher Education* 1, no.2 (2020): 61-70.

pembelajaran selama waktu yang dijadwalkan. Hal tersebut dijelaskan pak Kurtubi yakni

“Tidak hanya memberi penjelasan, saya selingi pula dengan pemberian tugas ataupun kuis harian di google form serta wa grup sering- kali pula dengan melaksanakan diskusi antar kelompok supaya seluruh anak didik bisa menghasilkan opini serta bertukar opini. Jadi sepanjang daring ini jika dapat kanak-kanak itu dibikin lebih suka serta aman dalam belajar, supaya anak didik tidak sangat terbebani. Jadi kita selaku guru berupaya memberikan yang terbaik buat anak- anak.”<sup>19</sup>

Dari hal tersebut dapat diketahui kalau dalam melakukan pembelajaran online di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe juga melakukan kegiatan ulangan dan penilaian sebagaimana pelaksanaan pembelajaran pada umumnya atau saat tatap muka. Dengan terbatasnya keadaan yang memaksa untuk tidak dapat datang ke lokasi sekolah untuk melakukan kegiatan tes atau latihan soal, sehingga dapat dilakukan dengan cara online yang menggunakan google form sebagai sarana dalam pengambilan nilai.

Bersumber pada hasil penelitian lewat wawancara ada satu guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe yang memakai google formulir dalam pembelajaran daring ialah Pak Kartubi. Sebab beliau memakai platform ini merupakan sebab penggunaannya yang mudah serta bisa dipakai selaku perlengkapan penilaian pembelajaran. Tetapi sepanjang pembelajaran daring Pak Kartubi memakai google form cuma untuk pertanyaan pilihan ganda saja sebab dianggap mudah serta tidak berbahaya, sebab bila pertanyaan dalam wujud penjelasan di google form cuma dapat membagikan satu kunci serta satu nilai saja, jadi risikonya jika balasan anak didik tidak sesuai kunci hingga nilainya tidak hendak timbul.<sup>20</sup>

### c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ialah bagian integral dari strategi pembelajaran yang ialah tahapan yang didapat oleh guru IPS dalam mendukung strategi yang akan dibesarkan. Oleh sebab itu, guru wajib dapat mencari metode yang betul- betul pas

<sup>19</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>20</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

diaplikasikan dalam cara pembelajaran IPS. Bagi Sanjaya metode pembelajaran merupakan metode yang bisa dipakai buat melakukan strategi pembelajaran. Bersumber pada opini itu bisa dipaparkan kalau metode ialah usaha yang dipakai untuk menerapkan konsep yang telah disusun dalam aktivitas belajar mengajar guna menggapai tujuan pembelajaran.<sup>21</sup> Bersumber pada hasil wawancara yang dijalankan dengan dua guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe tentang metode pembelajaran daring pada masa pandemi Covid- 19 ada beberapa keserasian antara teori serta informasi yang didapat peneliti.

### 1) Metode Ceramah Melalui *Voice Note*

Metode ceramah ialah penjelasan dengan cara perkataan atas materi pembelajaran pada anak didik untuk menggapai tujuan pembelajaran khusus dalam total yang relatif besar pada durasi serta tempat khusus. Metode ini ialah pembelajaran satu arah. Dari deskripsi data penelitian melalui wawancara dengan dua guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, semua guru IPS menggunakan metode ceramah.

Mengenai metode ceramah yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran dapat digolongkan ke dalam jenis ini adalah pemakaian voice note yang guru buat dan kemudian dikirim ke group whatsapp. Hal tersebut seperti yang diterangkan oleh pak Kurtubi yaitu:

“Saya membuat PPT yang terdapat kartun serta audio yang terdapat penjelasan. Saya pula supaya anak didik mudah mengerti serta lebih antusias untuk belajar. Jika untuk materi pokok peta saya manfaatkan demonstrasi. Tidak hanya itu pula dengan menerangkan materi lewat Voice Note mas sebab kanak- kanak sering- kali sulit jika disuruh membaca buku. Tidak hanya memberi penjelasan, saya selingi pula dengan pemberian tugas ataupun kuis harian di google form serta wa grup sering- kali pula dengan melaksanakan diskusi antar kelompok supaya seluruh anak didik bisa menghasilkan opini serta bertukar opini”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 2.

<sup>22</sup> Kurtubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

Dari penjelasan dalam wawancara dengan pak Kurtubi di atas dapat diketahui kalau selama pembelajaran daring, guru selain memberikan materi yang bersifat file seperti video pembelajaran, powerpoint, diskusi menggunakan whatsapp, juga menggunakan rekaman suara yang mana ini sepertihalnya guru menerangkan di depan kelas menggunakan metode ceramah tetapi direkam dalam bentuk voice note dan dikirimkan ke group whatsapp sebagai penjelasan tambahan mengenai materi yang dipelajari. Pemakaian voice note ini dirasa lebih efektif sebab file berukuran kecil sehingga memudahkan siswa dalam mengakses dan mendownload. Berbeda jika berupa video penjelasan berupa video, maka akan menjadi file yang besar dan butuh banyak kuota untuk mendownloadnya. Berbeda pula dengan video pembelajaran, kalau di video pembelajaran lebih singkat dan fokus ke inti pembahasan, serta dilengkapi dengan gambar, demonstrasi atau informasi secara jelas sebagai contoh.

Jadi, dapat disimpulkan kalau guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggange Dawe memakai metode ini dengan mengirim materi pelajaran dalam wujud voice note ke WA grup. Bila ada anak didik masih belum mengerti materi yang sudah dipaparkan, anak didik bisa menanya lewat grup ataupun lewat chat individu.

## 2) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi ialah metode penyajian materi pelajaran dengan memakai ataupun mellihatkan pada anak didik sesuatu cara, suasana ataupun barang khusus yang tengah dipelajari. Jadi guru mempertunjukkan apa yang sedang dipelajari pada siswannya. Dari hasil penelitian yang dijalankan lewat wawancara dengan guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggange Dawe Kudus ada guru yang memakai metode demonstrasi. Tetapi disebabkan pembelajaran sedang daring guru tidak bisa mempertunjukkan dengan cara langsung didepan kelas, jadi guru IPS memakai tata cara ini dengan metode membuat film dari rumah kemudian mengirimkan film itu pada siswanya lewat WA grup. Sebab video lebih efisien serta anak didik bisa menguasai materi yang disampaikan dengan mudah. Ilustrasinya pada dikala belajar modul mengenai peta, denah serta globe.



Mengenai penggunaan demonstrasi dalam pembelajaran lebih banyak dilakukan oleh guru dalam pembuatan video pembelajaran. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh pak Kurtubi yakni:

“Saya membuat PPT yang terdapat kartun serta audio yang terdapat penjelasan. Saya pula supaya anak didik mudah mengerti serta lebih antusias untuk belajar. Jika untuk materi pokok peta saya memanfaatkan demonstrasi. Tidak hanya itu pula dengan menerangkan materi lewat Voice Note mas sebab kanak-kanak sering-kali sulit jika disuruh membaca buku”<sup>23</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui kalau tidak semua materi dapat diketahui dan dipahami siswa hanya dengan membaca materi di buku. Sehingga perlu penjelasan lebih dari guru agar siswa dapat mengerti materi yang dibahas. Pembuatan demonstrasi ini dilakukan dalam bentuk video, artinya dapat digolongkan sebagai video pembelajaran. Berbeda dengan pemberian keterangan voice note yang hanya gambaran umum dan berupa rekaman suara saja. Kalau di video pembelajaran, guru menjelaskan menggunakan media atau alat peraga guna mendemonstrasikan, bisa dibidang sebagai tutorial agar siswa paham dan tahu betul tentang materi yang dibahas.

### 3) Metode Diskusi

Menurut B. Suryosubroto, diskusi merupakan sesuatu metode penyajian materi pelajaran dimana guru memberi kesempatan pada kelompok-kelompok anak didik guna melangsungkan pembicaraan objektif untuk mengumpulkan opini, membuat kesimpulan ataupun penyusunan bermacam alternatif permasalahan. Tujuan penting diskusi merupakan untuk memecahkan serta menanggapi sesuatu kasus, menambahkan serta menguasai pengetahuan anak didik, dan untuk membuat sesuatu keputusan. Diskusi bukan diskusi yang bersifat mengadu argumentasi, dialog lebih bersifat beralih pendapat buat memastikan ketetapan khusus dengan cara bersama-sama.

Dari hasil penelitian guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yaitu bapak Rifai memakai metode ini dengan membuat anak didik jadi beberapa

kelompok, kemudian guru menyediakan materi, poin ataupun permasalahan untuk dibahas. Bila jaringan internet menunjang diskusi dijalankan lewat Video Call, tetapi bila jaringan internet belum menunjang. Anak didik dibuat kelompok diselaraskan dengan rumah anak didik yang bersebelahan dengan dibimbing serta ditemani oleh guru dengan cara langsung, alhasil diskusi bisa berjalan dengan bagus.<sup>24</sup>

Berkaitan dengan penguasaan diskusi dalam proses pembelajaran juga diterangkan oleh Mawar, siswa kelas VII A yakni:

“Cara mengajanya Pak Rifa’i bagus kak, penyampaian materinya itu gampang masuk dan dapat dipahami. Mediana mind map kak, video di youtube juga, iya seneng bisa belajar sambil lihat video tentang materinya gitu. Macem-macem kak, kadang dikasih soal terus disuruh ngumpulin lewat grup wa. Kadang Pak Rifa’i juga membentuk kita menjadi beberapa kelompok kemudian disuruh untuk mendiskusikan materi dan tugas yang sudah diberikan. Jadi kita tetap bisa belajar bareng meskipun nggak disekolah. Kalau diskusi itu kita bebas untuk mengeluarkan pendapat, jika ada yang salah nanti teman-teman ada yang menyangga, terkadang Pak Rifa’i juga ikut mendampingi sampai diskusi selesai kak. Kadang lewat video call tapi kalau sinyalnya putus-putus ya diskusinya langsung dirumah teman-teman yang rumahnya dekat nanti bergantian.”<sup>25</sup>

Bersumber hasil wawancara dengan siswa kelas VII A diatas dapat diketahui kalau selama pembelajaran daring siswa masih tetap melaksanakan pembelajaran sebagaimana seperti saat melakukan pembelajaran tatap muka yaitu diskusi. Dengan menggunakan media whatsapp sebagai perantara bisa dilakukan pembelajaran yang lebih berkualitas sebab terjadi interaksi secara nyata walaupun tidak langsung bertemu antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

---

<sup>24</sup> Rifa’i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>25</sup> Mawar Ayu Kusuma, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip

Jadi, pelaksanaan pembelajaran selama daring masih bisa sebagaimana mestinya. Namun, tidak bisa bertemu langsung. Hal ini memiliki kelebihan berupa pembelajaran dapat berlangsung dengan berkualitas dan memiliki kelemahan berupa sinyal yang tidak stabil, kuota internet, dan banyak anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran karena membantu orang tuanya.

#### 4) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan sesuatu metode mengatur pembelajaran dengan membuat pertanyaan yang memusatkan anak didik mengerti materi itu. Dalam hasil penelitian yang dijalankan periset, dua guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran.

Pertanyaan yang diajukan oleh guru bermacam-macam, mencakup persoalan tertutup (persoalan yang tanggapannya cuma satu kemungkinan) serta persoalan terbuka (persoalan dengan banyak mungkin balasan), dan dihidangkan dengan metode yang menarik. Tata cara ini dipakai dengan tujuan untuk menggali data, mengenali pemahaman anak didik. Dengan terdapatnya pertanyaan yang di berikan pada anak didik, anak didik akan kembali memfokuskan perhatiannya pada materi yang lagi disampaikan serta anak didik kembali fokus dalam melangsungkan pembelajaran. Tata cara ini bisa menimbulkan pembelajaran daring lebih hidup serta anak didik jadi aktif.

Mengenai pemberian pertanyaan dan jawaban dari siswa ini sebagai upaya guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran, sebab siswa banyak yang pasif. Seperti yang diterangkan pak Kurtubi yakni:

“Kalau untuk anak yang rajin ada tugas pasti segera diselesaikan lalu dikumpulkan, tapi kalau anak yang kurang rajin, ya kasarannya malas dia akan menunda-nunda untuk mengerjakan. Kendala yang lain juga terdapat beberapa siswa yang pasif, seperti yang sampean ketahui digrup wa pada saat pembelajaran tetap saja anak yang pasif tidak banyak bertanya”<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Kurtubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui kalau siswa akan terlihat antara yang belajar dengan yang tidak, yang serius mengikuti pembelajaran dengan yang tidak serius. Hal ini terlepas dari situasi atau kendala pembelajaran yang dialami siswa. Oleh karena itu, guru membuat kelompok diskusi untuk bertanya jawab, sehingga pembelajaran lebih aktif. Dengan diskusi ini akan tahu mana siswa yang antusias dan yang tidak.

Jadi, dapat disimpulkan kalau metode tanya jawab merupakan sarana dalam pembelajaran selama daring yang mana menggunakan diskusi agar tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan dapat memancing siswa yang pasif agar ikut berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran di group whatsapp.

##### **5) Metode Resitasi / Pemberian Tugas**

Metode resitasi ialah metode membimbing ataupun pemberian materi lewat penugasan anak didik untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan. Dari hasil penelitian yang telah dijalankan, seluruh guru di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe memakai metode resitasi. Pemberian kewajiban dari guru dilakukan secara individu atau kelompok, dimana tiap anak didik ataupun kelompok tugasnya dapat serupa tetapi dapat pula berlainan. Tata cara ini diseleksi guru IPS untuk melatih aktifitas, produktivitas, tanggung jawab serta disiplin anak didik dalam aktivitas belajar mengajar. Perihal ini penting sebab dalam pembelajaran daring tidak selamanya anak didik menemukan pengawasan dari guru. Guru IPS menggunakan cara ini pada akhir pembelajaran, anak didik diberi kewajiban lewat WA tim ataupun lewat google form. Kewajiban dapat dalam wujud opsi ganda, penjelasan, ataupun meringkas materi serta lain sebagainya<sup>27</sup>.

Penjelasan di atas juga didukung dengan keterangan pak Kurtubi yakni:

“Selain itu juga dengan menjelaskan materi melalui Voice Note mas karena anak-anak terkadang susah kalau disuruh membaca buku. Selain memberikan penjelasan saya selingi juga dengan pemberian tugas atau ulangan harian di google form dan wa grup terkadang juga dengan melakukan diskusi antar

---

<sup>27</sup> Rifa'i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

kelompok agar semua siswa dapat mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat”<sup>28</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui kalau guru setelah melakukan pembelajaran, tahap akhirnya yaitu dengan pemberian soal latihan sebagai cara menguji tingkat pemahaman siswa. Pemberian latihan soal secara rutin dapat meningkatkan pemahaman siswa. Sebab siswa akan berusaha mencari jawaban dari pertanyaan dari soal yang ada. Sehingga secara tidak langsung siswa akan belajar mengingat dan memahami materi yang ada.

Jadi pemberian soal latihan atau tugas sangat perlu untuk menunjang perkembangan pembelajaran siswa. Pemberian tugas dapat juga mengukur seberapa perkembangan dan kemampuan siswanya. Selain itu, juga sebagai bahan evaluasi dari guru terkait tentang bagaimana cara menyampaikan materi yang lebih baik kedepannya.

Berdasarkan dari pemaparan metode yang sudah disebutkan diatas yang ialah hasil dari penelitian, hingga bisa disimpulkan kalau strategi yang dipakai oleh Pak Rifa’i dan Pak Kartubi selaku guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus tidak hanya satu strategi saja.

## **2. Analisa Kendala Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus**

Masa pandemi covid-19 menuntut kita untuk melakukan pembatasan aktivitas kita, sehingga aktivitas pembelajaran yang sebelumnya dijalankan tatap muka dengan cara langsung wajib digantikan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan cara online atau daring. Hal ini tentu membawa dampak dan pengaruh yang begitu besar dalam dunia pendidikan. Kita dipaksa untuk mau tidak mau harus melakukan pembelajaran dengan cara online ini.

Skema pembelajaran jarak jauh mendesak orang tua agar bisa memakai teknologi. Sebab orang tua akan mengarahkan teknologi itu pada buah hatinya. Orang tua wajib produktif serta inovatif dalam mempersiapkan penerapan pembelajaran daring serta membagikan edukasi ataupun arahan pada anak supaya bisa menggunakan akses teknologi modern dalam cara pembelajaran

---

<sup>28</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.



yang kemudiannya pula bakal menaikkan mutu dari anak itu sendiri.<sup>29</sup>

Adanya perubahan pembelajaran, membawa berbagai dampak bagi guru dan siswa. Adapun dampak yang terjadi yakni:

- a. Siswa dan guru tidak bisa saling berinteraksi satu sama lain.
- b. Siswa menjadi kurang paham dengan materi yang diajarkan.
- c. Siswa terkendala dengan smartphone sebab tidak semua siswa punya smartphone. Jadi ada siswa yang bergantian dengan saudara atau orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran online.
- d. Siswa menjadi tidak disiplin dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan dikarenakan tidak bisa mengikuti pembelajaran.
- e. Guru tidak bisa menyampaikan materi dengan maksimal.
- f. Guru tidak bisa mengontrol perkembangan pembelajaran siswa dengan maksimal.
- g. Guru kesulitan melakukan kegiatan pembelajaran online terutama guru yang sudah sepuh.

Wabah covid-19 membuat dunia pendidikan wajib bertindak cepat, salah satunya dengan pembelajaran daring. Supaya pembelajaran senantiasa berjalan serta memutuskan mata kaitan penyebaran virus. Kedudukan dan orang tua tidak dapat bebas hendak perihal ini alhasil dibutuhkannya motivasi kepada anak buat dapat senantiasa bergairah sekolah walaupun dengan cara daring. orang berumur dituntut sanggup membimbing anak di rumah, demikian juga dengan anak didik. Anak didik dituntut buat menguasai modul yang di informasikan serta menuntaskan kewajiban yang diserahkan oleh guru. Diperlukannya kordinasi yang bagus pula antara orang tua serta guru. Tahap terakhir ialah diadakannya penilaian supaya hasil belajar anak bertambah.

Walaupun pendidikan di Indonesia ikut terkena efek pandemi covid-19 ini, namun selain itu ada hikmah serta pelajaran yang bisa didapat. Terdapatnya kebijaksanaan penguasa buat melaksanakan pembelajaran jarak jauh lewat online, hingga bisa memberi guna ialah tingkatan pemahaman buat memahami perkembangan teknologi dikala ini serta menanggulangi permasalahan proses pendidikan di Indonesia.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Etika Widi Utami, "Kendala Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", *Seminar Nasioanal Pancasarjana UNNES*, (2020), 477.

<sup>30</sup> Matdio Sihan, " Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", *Jurnal Kajian Ilmiah*, no. 1 (2020), 4.

Untuk menghasilkan suasana pembelajaran yang nyaman, mengasyikkan serta efisien dalam pembelajaran daring, hingga guru tidak cuma memercayakan penentuan strategi yang pas ataupun pemakaian metode yang bermacam- macam saja, tetapi guru pula wajib mencermati faktor- faktor lain untuk menunjang lancarnya aktivitas belajar mengajar. Aspek itu ialah kendala yang dialami guru alami selama pembelajaran. Dari hasil tanya jawab yang sudah dijalankan peneliti, guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus mengatakan kalau ada beberapa hambatan yang dialami pada dikala melaksanakan pembelajaran daring, beberapa kendala itu merupakan:

**a. Jaringan Internet atau Sinyal**

Hambatan ini disebabkan perbedaan geografis, dimana tidak seluruh area mempunyai jaringan internet yang baik. Jaringan internet yang kurang normal jadi salah satu aspek yang menimbulkan kendala dalam proses pembelajaran daring disebabkan pembelajaran daring yang tergantung pada jaringan internet. Jaringan internet yang betul- betul masih belum menyeluruh di penjuru negara. Tidak seluruh badan pendidikan baik Sekolah dasar ataupun sekolah menengah bisa menikmati internet.

Bila rumah anak didik terletak di wilayah gunung, sambungan jaringan internet sulit apalagi tidak terdapat. Semacam hasil observasi serta wawancara yang sudah dicoba peneliti kalau program yang dipakai oleh guru IPS dalam cara pembelajaran merupakan whatsapp tim serta satu antara lain merupakan google form. Untuk platform semacam google meet serta zoom jaringan internetnya kurang menunjang.<sup>31</sup>

**b. Fasilitas Belajar Yang Kurang Memadahi**

Salah satu aspek yang menimbulkan hambatan tersebut ialah latar belakang orang tua anak didik yang berbeda, ialah kemampuan finansial orang tua anak didik dalam memenuhi keperluan. Keluarga yang mempunyai perekonomian bagus bisa memberikan sarana pada anak buat belajar, tetapi keluarga yang perekonomiannya kurang baik hingga belum dapat memberikan sarana pada anak untuk belajar misalnya semacam hp, laptop ataupun pc, wifi serta lainnya yang bisa mendukung pembelajaran. Alhasil menimbulkan anak terbatas dalam belajar.

---

<sup>31</sup> Rifa'i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di wilayah Indonesia yang guru pula masih dalam situasi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru ataupun anak didik yang menghalangi mereka dari serba terbatas dalam menikmati alat serta infrastruktur teknologi informasi yang sungguh dibutuhkan dengan musibah Covid- 19 ini

Seperti yang disebut oleh Pak Kartubi dalam wawancara kalau ada anak didik yang harus bergatian HP dengan kakaknya buat mengikuti pembelajaran.

**c. Beragam Karakter Siswa**

Karakter anak didik yang tidak sama, membuat seseorang guru wajib lebih ekstra dalam mengkondisikannya dikala pembelajaran daring. Karakter anak didik merupakan aspek-aspek ataupun mutu perseorangan anak didik yang terdiri dari minat, tindakan, semangat belajar, style belajar, keahlian berfikir, serta keahlian awal yang dipunyai.

**d. Perbedaan Daya Serap Siswa**

Tidak seluruh anak didik mempunyai daya serap yang baik dalam belajar. Sebab memanglah orang dilahirkan dengan bakat sendiri sendiri. Menurut Piet A setiap anak didik tentu mempunyai daya serap yang tidak sama dalam memahami sesuatu materi pembelajaran. Terdapat anak didik yang cepat dalam mengerti pembelajaran adapula yang pelan. Perihal ini terkait pada individu anak didik itu. Perbandingan daya serap anak didik merupakan keahlian ataupun kekuatan guna melaksanakan suatu, untuk bertindak dalam menyerap pelajaran oleh tiap anak didik.

Tetapi anak didik yang memiliki motivasi belajar besar, hingga lebih mudah menguasai materi serta tepat waktu dalam melakukan kewajiban maupun mengakulasi kewajiban, alhasil hasil belajar dari anak didik itu bakal maksimum. Anak didik yang umumnya mengikuti pembelajaran di kelas dengan teman wajib dihadapkan dengan belajar di rumah sendiri alhasil anak didik merasa bosan

**e. Sikap Siswa dalam Belajar**

Sikap dalam pandangan G.W. Allport mengatakan kalau kondisi psikologis, kesiapan, yang diatur lewat pengalaman, yang membagikan akibat dinamik ataupun terencana kepada reaksi orang kepada seluruh subjek atau situasi yang

berhubungan dengannya.<sup>32</sup> Sikap seseorang bisa berubah kapanpun dan dimanapun yang dipengaruhi oleh beberapa sebab yakni pengaruh budaya, keadaan atau situasi, lingkungan, pergaulan, dan teknologi.

Sama halnya dengan situasi yang terjadi saat ini yang mana kita sedang dilanda musibah yakni pandemi covid-19, yang menuntut kita untuk saling menjaga jarak dan mengurangi interaksi satu sama lain dengan tujuan mencegah penularan covid-19 ini. Tidak bisa dipungkiri dunia pendidikan, juga harus mengambil sikap yang pas agar pembelajaran tetap dilakukan walaupun sedang dalam pasca pandmei. Salah satu terobosan untuk tetap melakukan pembelajaran yakni dengan memanfaatkan media komunikasi yakni handphone yang memakai media whatsapp sebagai sarana berkomunikasi antara siswa dengan siswa maupun dengan guru

#### f. Kejujuran

Kejujuran siswa dalam belajar merupakan sebuah langkah awal yang memicu sebuah kebiasaan, sikap, serta sifat dari siswa kedepannya. Dengan melakukan sebuah pembelajaran, kejujuran dapat digunakan sebagai tolok ukur kemampuan siswa agar dapat mengetahui seberapa besar perkembangan siswa tersebut.

Tidak terkecuali dimasa pandemi covid-19 ini, kejujuran menjadi hal yang sangat sentral dalam pendidikan. Sebab setiap guru tidak bisa mengawasi secara langsung bagaimana siswa itu belajar, mengerjakan soa, ataupun ulangan. Yang guru tahu hanya hasil akhir yaitu jawaban siswa saat sudah dikumpulkan. Berbeda saat pembelajaran konvensional gur dapat mengawasi dan tahu siapa saja yang jujur, kalau ada yang curang bisa langsung menegur.

Kenyataannya kejujuran selama pembelajaran online dimasa pandemi lebih rendah dibandingkan saat pembelajaran tatap muka berlangsung. Sebab siswa dapat dengan mudah bertanya, meniru, atau mencari berbagai informasi di internet. Seperti yang diterangkan dalam penelitian Alessadro Yosafat Massie dan Kristina Roseven Nababan yang menerangkan kalau karakter siswa selama pembelajaran daring di masa pandemi ini adalah menurun. Pengawasan yang dilakukan guru dan orang tua, kesadaran diri, adaptasi menjadi berkurang, serta kemajuan

---

<sup>32</sup> Rika Sa'diyah, dkk., *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*, (Jakarta: UM Jakarta, 2018), 63.

teknologi menjadi sebab hal ini. Tetapi tidak semua siswa berperilaku seperti itu. Ada yang benar-benar serius belajar dan mengembangkan diri dan berusaha bersikap jujur.<sup>33</sup>

**g. Terdapat Siswa Pasif**

Meski cuma sebagian anak didik yang pasif perihal ini jadi salah satu hambatan yang dialami oleh guru IPS, disebabkan keikutsertaan anak didik yang kurang maksimum. Aktivitas anak didik dalam belajar ialah salah satu perihal yang sungguh penting dalam jalannya belajar membimbing. Dengan terdapatnya anak didik yang aktif dalam berhubungan dengan guru, saling bertanya jawab hingga bisa membuat rasa yakin diri pada diri anak didik serta pula meningkatkan pengetahuannya. Tetapi anak didik pasif salah satu sebabnya merupakan sebab sulit menangkap materi yang diajarkan ataupun kesusahan dalam belajar dapat pula kesusahan dalam mengatur konsentrasi.

Anak didik yang pasif dalam belajar mempunyai sebagian karakteristik yang antara lain merupakan anak didik lamban dalam belajar, anak didik lama membiasakan diri, anak didik pendiam tidak ingin menanya pada guru serta lain- lain. Disini kewajiban guru ialah wajib dapat memperbaiki tindakan anak didik itu serta membuat anak didik jadi aktif. Alhasil suasana belajar jadi mendukung, mengasyikkan serta efisien.<sup>34</sup>

Minimnya motivasi siswa dalam pembelajarn IPS ini disebabkan oleh persepsi siswa jika pembelajaran IPS identik dengan pembelajaran yang membosankan, banyak bacaan, dan monoton.

**3. Analisa Cara Mengatasi Kendala Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus**

Sesudah peneliti mengetahui beberapa hambatan yang dialami guru IPS dalam mempraktikkan strategi pembelajaran pada masa pandemi, berikutnya peneliti menggali perihal usaha ataupun metode guru dalam menanggulangi kendala itu. Dari hasil penelitian lewat wawancara yang sudah dijalankan, guru melaksanakan upaya berupa.

Yang sangat penting untuk seseorang guru ialah memotivasi diri dan mengetahui kedudukan serta kewajiban guru selaku

---

<sup>33</sup> Allesadro Yosafat Massie dan Kristina Roseven Nababan, “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Karakter Siswa”, *Satya Widya* 37, no.1 (2021), 59.

<sup>34</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.



seseorang pengajar, alhasil guru sanggup menyesuaikan dengan situasi anak didik serta bisa mengenali pola pembelajaran yang diperlukan oleh anak didik. Yang tidak kalah bernilainya guru memberikan motivasi pada anak didik supaya anak didik lebih antusias serta bersemangat dalam belajar, pemberian semangat pada saat pembelajaran berjalan lewat grup WA dengan metode berikan pujian ataupun memberi antusias.<sup>35</sup>

Guru wajib lebih sabar dalam menghadapi anak didik yang mempunyai kepribadian berbeda- beda. Guru pula bisa melaksanakan pendekatan serta membagikan perhatian lebih kepada anak didik yang menginginkan perihal itu sebab guru ialah orang tua kedua untuk anak didik sesudah orang tua yang terdapat dirumah. Guru wajib lebih inovatif serta lebih inovatif dalam pembuatan media pembelajaran supaya anak didik tidak mudah jenuh.

Tidak hanya itu guru menyesuaikan latar belakang serta situasi perekonomian anak didik. dengan memakai alat pembelajaran yang tidak membebankan anak didik. Guru menyesuaikan platform yang tidak sangat boros dalam konsumsi data internet, platform yang dipakai mayoritas adalah grup whatsapp serta satu antara lain google form.

Pada kendala sinyal ataupun tidak terdapat jaringan internet guru bisa membuat kelompok belajar dengan cara menyeluruh serta membiasakan rumah anak didik yang terdekat untuk saling berdiskusi. Guru juga harus menguasai dalam pembelajaran serta pengumpulan kewajiban ialah dengan menganjurkan peserta didik buat belajar bersama sahabat yang lain yang mempunyai sarana belajar yang lebih mencukupi serta memerintahkan peserta didik mengakumulasi kewajiban ke sekolah dengan cara bergantian sesuai agenda bila pengumpulan tugas tertunda sebab sinyal<sup>36</sup>.

Selanjutnya dikala terdapat anak didik yang tidak mengikuti pembelajaran guru bertanya terlebih dulu pada temannya. Bila dibutuhkan guru bisa melaksanakan home visit kerumah anak didik. Dengan seperti itu guru bisa menjalankan hubungan lebih akrab lagi dengan orang tua anak didik, alhasil bila terdapat permasalahan sengan anak didik bisa dibuat upaya untuk menanganinya.

---

<sup>35</sup> Rifa'i, wawancara oleh peneliti, 26 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>36</sup> Kartubi, wawancara oleh peneliti, 28 Oktober 2022, wawancara 2, transkrip.